

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan akhlak maupun pendidikan ilmu umum. Pendidikan telah mengubah manusia dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari fitrah manusia yang penuh dengan nafsu menjadi beradab, dari hal-hal yang kurang lengkap menjadi lengkap. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi serta sumber daya manusia yang cerdas, inovatif, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga diharapkan menjadi generasi yang mampu mengangkat harkat dan martabat di dunia Internasional. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Mujaddalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: ... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hal. 543

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Pembelajaran adalah suatu proses atau serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³ Pembelajaran matematika memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan bekerja sama yang diperlukan siswa dalam kehidupan modern. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.⁴

Wina Sanjaya menyebutkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, dan media yang tersedia serta lingkungan.⁵ Faktor-faktor tersebut perlu lebih diperhatikan dan dimaksimalkan perannya dalam proses pembelajaran. Terutama pembelajaran matematika, karena

²UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (pasal 1 ayat 1)

³Syahrir, *Metodelogi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2010), hal. 6

⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor.22 tahun 2006 tentang standar isi.

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 50

dinilai belajar matematika sangatlah penting. Dimana saat ini sebagian besar siswa masih banyak menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Padahal sumbangsih matematika untuk keilmuan dunia dan kehidupan sehari-hari tidak diragukan lagi.

Pembelajaran matematika di sekolah dapat efektif dan bermakna bagi siswa jika proses pembelajarannya memerhatikan konteks siswa. Konteks nyata dari kehidupan siswa meliputi latar belakang fisik, keluarga, keadaan sosial, politik, agama, ekonomi, budaya, dan kenyataan-kenyataan hidup lainnya. Pengertian-pengertian yang dibawa siswa ketika memulai proses belajar, pendapat dan pemahaman yang diperoleh dari studi sebelumnya atau dari lingkungan hidup mereka, juga perasaan, sikap dan nilai-nilai yang diyakini, semua itu merupakan konteks nyata.⁶

Matematika adalah sebuah ilmu pasti yang memang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan didunia ini. Semua kemajuan zaman dan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia selalu tidak terlepas dari unsur matematika. Tanpa ada matematika, tentu saja peradaban manusia tidak akan pernah mencapai kemajuan seperti sekarang ini.⁷ Sedangkan pembelajaran matematika adalah suatu proses yang melibatkan aktivitas manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Freudenthlm dalam Zulkardi "*Mathematics as a human activity*". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran

⁶Moch Maskur dan Abdul Halim, *Mathematical Intelligene*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 58

⁷Abdul Halim Fathani, *Matematika: Hakikat dan Logika*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 5

matematika siswa harus berpartisipasi aktif untuk menemukan konsep-konsep. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan pola pikirnya dan melakukan berbagai macam kegiatan untuk menemukan konsep-konsep. Partisipasi aktif yang dilakukan siswa dalam menemukan konsep-konsep akan menjadikan pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna. Sehingga siswa akan lebih memahami konsep-konsep tersebut dan akan lebih lama dalam mengingatnya.⁸

Dalam kenyataannya, model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri jarang digunakan oleh guru. Salah satu metode yang masih sering digunakan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah adalah metode ekspositori, metode ini berlangsung satu arah, pengajar memberikan ide/gagasan atau informasi dan siswa menerimanya. Tetapi metode ini memiliki kelemahan yaitu siswa menjadi pasif, pelajaran membosankan serta guru tidak mengetahui kesukaran-kesukaran siswa. Selain itu materi pembelajaran matematika pun diberikan dalam bentuk jadi, sehingga membuat siswa tidak mampu memahami dengan baik apa yang mereka pelajari. Penguasaan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang lemah dan tidak mendalam. Akibatnya, hasil belajar matematika siswa rendah. Adanya proses pembelajaran yang demikian tidak mendorong pengembangan berfikir siswa di kelas.

⁸Nikmatul Husna dan Sri Rejeki, *Menemukan nilai π dan rumus keliling lingkaran melalui tutup kaleng berbentuk lingkaran*, dalam [www.http://nikmatulhusna13.files.wordpress.com/2012/12/laporan-observasi-1-indonesia-nikmatul-husna-sri-rejeki/](http://nikmatulhusna13.files.wordpress.com/2012/12/laporan-observasi-1-indonesia-nikmatul-husna-sri-rejeki/), diakses pada tanggal 20/09/2015 pukul 08.00, hal. 1

Peneliti memilih SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi tersebut dianggap sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Dimana di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung masih menggunakan metode ekspositori dalam pengajaran matematikannya serta dari informasi yang didapat dilapangan sebelumnya pemahaman siswa terhadap matematika terbilang masih cukup. Selain itu siswa di lokasi tersebut masih sangat berpotensi dalam meningkatkan hasil belajar matematika sehingga memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu materi matematika yang diajarkan disekolah adalah sistem persamaan linear dua variabel. Selama ini, pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel guru cenderung memberikan langsung materi tanpa siswa berusaha sendiri menyelesaikan persoalan tentang sistem persamaan linear dua variabel. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat tersimpan lama di dalam otak siswa. Berbeda dengan siswa mencari sendiri cara untuk menyelesaikan suatu persoalan dalam sistem persamaan linear dua variabel. Dengan siswa mencari sendiri, maka cara tersebut dapat tersimpan lama dalam otak siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan cara untuk menyelesaikan persoalan dalam sistem persamaan linear dua variabel dapat tersimpan lama dalam struktur kognitif siswa, maka penulis mencoba memberikan pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel melalui metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet*. Metode *guided discovery* adalah siswa melakukan *discovery*, sedangkan guru membimbing mereka ke arah

yang tepat/benar sekalipun di dalam kelas yang terdiri dari 20 sampai 30 orang siswa. Sedangkan fungsi dari *student worksheet* untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang didapat.

Upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa melalui metode *guided discovery* memiliki beberapa kelebihan. Diantara kelebihan itu adalah siswa aktif dalam kegiatan belajar, siswa memahami benar bahan pelajaran, siswa yang memperoleh pengetahuan dengan metode penemuan akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks, dan metode ini melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.⁹

Student worksheet atau lembar kerja siswa adalah suatu cara penyajian materi yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, teorema, rumus, pola, aturan, dan sebagainya, dengan melakukan dugaan, perkiraan, coba-coba, ataupun usaha lainnya. *Student worksheet* dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.¹⁰

Dengan menggunakan metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* siswa dapat memulai mengembangkan kemampuan berpikirnya sendiri melalui penemuan-penemuannya. Dengan meningkatnya kemampuan berpikir siswa maka pemahaman siswa akan lebih matang dan hasil belajar siswa akan meningkat. Oleh karena itu peneliti mengajukan sebuah penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode *Guided Discovery* menggunakan *Student*

⁹Erman Suherman Ar, *et al*, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Jica, 2003), hal. 214

¹⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 111

Worksheet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa SMP Islam Al Azhaar pada mata pelajaran matematika.
- b. Metode pembelajaran yang berpusat kepada guru sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Penggunaan media pembelajaran masih minim dilakukan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan adalah metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet*.
2. Materi yang di jadikan penelitian yaitu fokus pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
3. Penelitian difokuskan pada hasil belajar siswa.

4. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun ajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?
2. Seberapa besar pengaruh metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* terhadap hasil belajar siswa pada materi

sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu di uji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi dari pada opini (yang tidak mungkin dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan hanya sebagai saran pemecahan masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau di tolaknya.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: ada pengaruh metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang sistem persamaan linear dua variabel dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

¹¹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 94

b. Secara Praktis

1. Bagi sekolah

Sebagai sumber informasi dan pertimbangan mengenai penggunaan metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* dalam menyajikan dan memecahkan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

2. Bagi guru

Sebagai acuan guru untuk menyajikan materi dengan pembelajaran yang menarik, kreatif, efektif dan berpusat pada siswa serta memanfaatkan model pembelajaran yang ada.

3. Bagi siswa

- a. Siswa memperoleh suatu cara belajar yang lebih menarik dan menyenangkan
- b. Siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatifnya, pemahaman belajar serta berlatih untuk lebih berani berpendapat.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman tentang metode/strategi dalam mengajar sebagai bekal nantinya ketika terjun di dalam dunia pendidikan.

G. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

a. Penegasan Konseptual

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹²

2. *Guided Discovery*

Guided discovery adalah siswa melakukan *discovery*, sedangkan guru membimbing mereka ke arah yang tepat/benar sekalipun di dalam kelas yang terdiri dari 20 sampai 30 orang siswa.¹³

3. *Student Worksheet*

Student worksheet adalah lembaran- lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. *Student worksheet* atau lembar kerja siswa biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.¹⁴

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁵

¹²Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal 747

¹³Oemar Hambalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 188

¹⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 176

¹⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 54

b. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini meneliti pengaruh pembelajaran metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran *guided discovery* dimana dalam prosesnya akan di dominasi dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu suasana pembelajaran di buat interaktif dimana proses pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa dihadapkan pada situasi dimana mereka bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan sedangkan guru mengarahkan siswa untuk membuat terkaan, intuisi dan mencoba-coba. Dalam model pembelajaran ini peran guru adalah menyatakan persoalan, kemudian membimbing siswa untuk menemukan penyelesaian dari persoalan itu dengan menggunakan lembar kerja siswa/*student worksheet*.

Pembelajaran menggunakan *student worksheet* adalah pembelajaran yang dimulai dengan menyiapkan materi yang relevan dengan konsep yang akan dipelajari dan *student worksheet* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika, dimana dalam *student worksheet* tersebut siswa dituntut untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari mengenai sistem persamaan linear dua variabel dengan langkah-langkah terbimbing di dalam *student worksheet* tersebut. Sehingga peran guru dalam pembelajaran metode *guided discovery* menggunakan *student*

worksheet ini adalah guru menjelaskan sedikit materi tentang sistem persamaan linear dua variabel kemudian siswa dihadapkan pada persoalan-persoalan yang ada dalam *student worksheet* tersebut, peran guru disini membimbing siswa dalam mengerjakan persoalan-persoalan tersebut.

H. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini nanti terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini nanti memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini nanti terdiri dari 6 bab, yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

- Bab I : Pendahuluan, terdiri dari: a. Latar Belakang Masalah, b. Identifikasi dan Pembatasan Masalah c. Rumusan Masalah, d. Tujuan Penelitian, e. Hipotesis Penelitian, f. Kegunaan Penelitian, g. Penegasan istilah, h. Sistematika Pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori, terdiri dari kerangka teori: a. Hakikat Belajar, b. Hakikat Matematika, c. *Guided Discovery* d. *Student Worksheet*,

e. Hasil Belajar f. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel g. Kajian Penelitian Terdahulu, h. Kerangka Berpikir Penelitian.

Bab III : Metode Penelitian terdiri dari: a. Rancangan penelitian (berisi Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian), b. Variabel penelitian, c. Populasi dan Sampel penelitian, d. Kisi-kisi Instrumen, e. Instrumen Penelitian, f. Data dan Sumber Data, g. Teknik Pengumpulan Data, h. Analisis Data.

Bab IV : Hasil Penelitian terdiri dari: a. Deskripsi Data, dan b. Pengujian Hipotesis.

Bab V : Pembahasan yang terdiri dari: a. Pembahasan rumusan masalah I, b. Pembahasan rumusan masalah II

Bab VI : Penutup yang terdiri dari: a. Kesimpulan, b. Saran.

Bagian akhir skripsi ini nanti terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi, dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.